

**PENGARUH *PERSEPSI RETURN*, PENGETAHUAN INVESTASI,  
DAN PENDAPATAN TERHADAP MINAT INVESTASI  
GENERASI Z KOTA PADANG**

**SKRIPSI**



**Oleh:**

**Cordia Aliodora Sitorus**

**2010011211014**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna*

*Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen*

**JURUSAN MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
PADANG**

**2024**

**JUDUL SKRIPSI**

**PENGARUH PERSEPSI *RETURN*, PENGETAHUAN INVESTASI, DAN  
PENDAPATAN TERHADAP MINAT INVESTASI GENERASI Z KOTA PADANG**

Oleh:

Nama: Cordia Aliodora Sitorus

NPM: 2010011211014

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji

Pada tanggal 14 Juni 2024

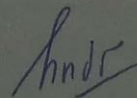
Menyetujui

Pembimbing



(Rika Desiyanti, S.E., M.Si., Ph.D)

Ketua Program Studi



(Linda Wati, S.E., M.Si)

**JUDUL SKRIPSI**

**PENGARUH PERSEPSI *RETURN*, PENGETAHUAN INVESTASI, DAN  
PENDAPATAN TERHADAP MINAT INVESTASI GENERASI Z KOTA PADANG**

Oleh:

Nama: Cordia Aliodora Sitorus

NPM: 2010011211014

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji

Pada tanggal 14 Juni 2024

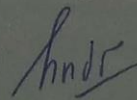
Menyetujui

Pembimbing



(Rika Desiyanti, S.E., M.Si., Ph.D)

Ketua Program Studi



(Linda Wati, S.E., M.Si)

## **PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Cordia Aliodora Sitorus

NPM 2010011211014

Program Studi : Manajemen

Dengan ini menyatakan bahwa dengan skripsi yang berjudul "Pengaruh Persepsi Return, Pengetahuan Investasi, dan Pendapatan Terhadap Minat Investasi GenerasiZ Kota Padang" merupakan hasil karya penulis dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana disuatu perguruan tinggi, sepanjang sepengetahuan penulis. Selain itu, dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis dituliskan dalam naskah ini dan dicantumkan sumbernya dalam daftar pustaka.

Padang, 15 Agustus 2024

Cordia Aliodora Sitorus

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas karunia dan rahmat-Nya dalam masa perkuliahan hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “PENGARUH PERSEPSI *RETURN*, PENGETAHUAN INVESTASI, DAN PENDAPATAN TERHADAP MINAT INVESTASI GENERASI Z KOTA PADANG”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan akademis dalam menempuh ujian sarjana dan untuk memperoleh gelar sarjana manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta. Dalam penyelesaian skripsi ini penulis banyak memperoleh motivasi dan bantuan serta bimbingan dari orang-orang terdekat. Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan apresiasi dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya. Dengan ini diiringi rasa hormat yang mendalam penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya yang berlimpah sehingga diberikan kelancaran dan kemudahan dalam pembuatan skripsi.
2. Ibu Prof. Dr. Diana Kartika selaku Rektor Universitas Bung Hatta.
3. Ibu Dr. Erni Febrina Harahap, SE., M. Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
4. Ibu Lindawati, SE., M. Si dan Bapak Purbo Jadmikom SE., M. Sc, selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
5. Ibu Rika Desiyanti, SE., M.Si., Ph. D, selaku dosen pembimbing yang penuh kesabaran dan selalu memberikan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh dosen dan karyawan Universitas Bung Hatta.
7. Kepada keluarga terutama kedua orang penulis tercinta, mama dan papa yang selalu mendoakan, memberi cinta dan memberikan semangat serta

motivasi yang sangat berharga, terima kasih atas dukungan yang tidak pernah berhenti diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu.

8. Untuk saudara-saudara terkasihku abang Bernando Sitorus, Irwan Edel Frudis Sitorus, Febri Revelino Sitorus, dan Reynaldi Primadani Sitorus serta kakak Rima Sabtine Daomara Marbun yang selalu memberikan dukungan serta doa untuk kelancaran dan kesuksesan selama perkuliahan hingga akhir.
9. Kepada teman-teman seperjuangan Manajemen 2020 yang sudah membantu selama perkuliahan.
10. Untuk NIM 8040200375 yang membantu dan menemani proses selama perkuliahan dengan sabar dan hingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Serta seluruh pihak-pihak yang terlibat dalam proses perkuliahan maupun proses pembuatan skripsi ini.
12. Tidak lupa untuk diri saya sendiri Cordia Aliodora Sitorus yang sudah berjuang sejauh ini, terima kasih sudah bertahan dan selalu kuat hingga saat ini.

Skripsi ini telah disusun dengan penuh kesungguhan, namun penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca demi kebaikan pada masa yang akan datang.

Penulis,

Cordia Aliodora Sitorus

**PENGARUH PERSEPSI *RETURN*, PENGETAHUAN INVESTASI,  
DAN PENDAPATAN TERHADAP MINAT INVESTASI GENERASI Z  
KOTA PADANG**

**Cordia Aliodora Sitorus<sup>1</sup>, Rika Desiyanti<sup>2</sup>  
Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung  
Hatta**

**E-mail: [cordiaaliodora@gmail.com](mailto:cordiaaliodora@gmail.com) , [desiyanti@bunghatta.ac.id](mailto:desiyanti@bunghatta.ac.id)**

**ABSTRAK**

Perkembangan teknologi yang kian pesat perkembangannya memudahkan aktivitas yang dapat dilakukan dari rumah saja contohnya seperti melakukan investasi di pasar modal hanya dengan teknologi. Kegiatan investasi ini merupakan sesuatu yang baru terutama bagi generasi Z. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh persepsi *return*, pengetahuan investasi, dan pendapatan terhadap generasi z di kota padang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengambilan data melalui kuesioner dengan jumlah sampel 104 responden. Hasil penelitian ini adalah (1). Persepsi *return* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi (2) Pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi (3) Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi.

**Kata kunci:** Minat Investasi, Generasi Z, *Return*.

**ABSTRACT**

*The increasingly rapid development of technology makes it easier for activities to be done from home, for example investing in the capital market using technology alone. This investment activity is something new, especially for generation Z. The aim of this research is to determine the influence of return perceptions, investment knowledge, and income on generation Z in the city of Padang. This research uses quantitative methods with data collection techniques through questionnaires with a sample size of 104 respondents. The results of this research are (1). Perception of return has a positive and significant effect on investment interest (2). Investment knowledge has a positive and significant effect on investment interest (3). Income has a positive and significant effect on investment interest.*

**Keywords:** *investment interest, z generation, return*

## DAFTAR ISI

PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
BAB II.....	10
LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS.....	10
2.1 Landasan Teori.....	10
2.1.1 <i>Theory of Reasoned Action</i> .....	10
2.1.2 Minat Investasi.....	11
2.1.3 Persepsi <i>Return</i> .....	14
2.1.4 Pengetahuan Investasi.....	16
2.1.5 Pendapatan.....	18
2.2 Pengembangan Hipotesis.....	20
2.2.1 Pengaruh <i>Persepsi Return</i> Terhadap Minat Investasi.....	20
2.2.2 Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi.....	21
2.2.3 Pengaruh Pendapatan Terhadap Minat Investasi.....	23
2.3 Kerangka Konseptual.....	24
BAB III.....	25



<b>METODE PENELITIAN</b> .....	25
<b>3.1 Populasi dan Sampel Penelitian</b> .....	25
3.1.1 Populasi.....	25
3.1.2 Sampel.....	25
<b>3.2 Teknik Pengumpulan Data</b> .....	26
<b>3.3 Definisi Operasional Variabel</b> .....	26
3.3.1 Variabel Dependen.....	26
3.3.2 Variabel Independen.....	28
<b>3.4 Pengukuran Instrumen</b> .....	31
<b>3.5 Teknik Analisis Data</b> .....	31
3.5.1 Analisis Deskriptif.....	31
3.5.2 <i>Measurement Model Assessment (MMA)</i> .....	33
3.5.3 <i>R Square dan Q Square</i> .....	34
3.5.4 <i>Structural Model Assessment (SMA)</i> .....	36
<b>BAB IV</b> .....	38
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	38
<b>4.1 Hasil Penelitian</b> .....	38
4.1.1 <i>Respondent Rate</i> .....	38
4.1.2 Profil Responden.....	38
<b>4.2 Analisis Deskriptif</b> .....	39
4.2.1 Minat Investasi.....	39
4.2.2 Persepsi <i>Return</i> .....	40
4.2.3 Pengetahuan Investasi .....	42
4.2.4 Pendapatan .....	43
<b>4.3 Measurement Model Assessment (MMA)</b> .....	44
4.3.1 <i>Convergent Validity</i> .....	44
4.3.2 <i>Discriminant Validity</i> .....	48
<b>4.4 R Square dan Q Square</b> .....	49
<b>4.5 Structural Model Assessment (SMA)</b> .....	50
<b>4.6 Pembahasan</b> .....	52

4.6.1 Pengaruh Persepsi <i>Return</i> terhadap minat investasi .....	52
4.6.2 Pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi .....	53
4.6.3 Pengaruh pendapatan terhadap minat investasi.....	54
<b>BAB V</b> .....	55
<b>PENUTUP</b> .....	55
<b>5.1 Kesimpulan</b> .....	55
<b>5.2 Keterbatasan Penelitian dan Saran</b> .....	55
<b>5.3 Implementasi Penelitian</b> .....	56
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	58
<b>LAMPIRAN I</b> .....	63

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Pertumbuhan Investor Pasar Modal Indonesia.....	2
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir .....	24
Gambar 4.1 <i>Outer Loading</i> .....	45

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Survei Awal Penelitian .....	4
Tabel 3.1 Pengukuran Instrumen.....	22
Tabel 3.2 Tingkat Capaian Responden .....	25
Tabel 3.3 <i>R Square</i> .....	26
Tabel 3.4 <i>Q Square</i> .....	27
Tabel 4.1 Profil Responden.....	40
Tabel 4.2 Minat Investasi .....	41
Tabel 4.3 Persepsi Return .....	42
Tabel 4.4 Pengetahuan Investasi .....	43
Tabel 4.5 Pendapatan .....	44
Tabel 4.6 <i>Cronbach's Alpha, Composite Reliability, AVE</i> .....	47
Tabel 4.7 <i>Fornell-Larcker Validity</i> .....	49
Tabel 4.8 <i>Cross Loading</i> .....	50
Tabel 4.9 <i>R Square dan Q Square</i> .....	51
Tabel 4.10 Pengujian Hipotesis.....	53

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan zaman yang semakin canggih dan maju dimulai dari semakin bertambahnya populasi manusia secara global, teknologi yang semakin berkembang pesat, hingga kegiatan ekonomi yang semakin meningkat. Perkembangan teknologi yang kian pesat perkembangannya memudahkan aktivitas yang dapat dilakukan dari rumah saja contohnya seperti melakukan investasi di pasar modal hanya dengan teknologi (Agestina, 2020). Kegiatan investasi ini merupakan sesuatu yang baru terutama bagi Generasi Z. Generasi Z merujuk kepada individu yang lahir dari tahun 1997 hingga tahun 2012. Menggunakan data resmi Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia (2020), sekitar 27,94% penduduk di dalam negeri berasal dari generasi 1997-2012. Jumlah penduduk Generasi Z yang berusia 10-24 tahun sebanyak 68.662.815 jiwa hingga 2021. Hamuratachi (2024) mengatakan bahwa sebagai generasi yang pertama kali tumbuh dengan akses internet sejak usia muda, juga disebut “*digital native*” atau orang-orang yang tumbuh bersamaan dengan reformasi digital. Kemudahan berinvestasi juga menjadi daya tarik masyarakat, terutama Generasi Z yang identik dengan internet dan *smartphone*. Saat ini berinvestasi di pasar modal dapat dilakukan melalui layanan perdagangan online yang dapat diakses melalui *smartphone* (Cahya & Kusuma, 2019).

Secara umum pasar modal adalah sarana mempertemukan pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana (Ilyas, 2018). Di dalam pasar modal kegiatan utamanya adalah memperdagangkan surat-surat berharga seperti obligasi, saham, equitas maupun surat berharga lainnya baik yang diterbitkan oleh pemerintah maupun swasta. Kemudahan dalam mengakses investasi semakin berkontribusi besar terhadap jumlah SID (*Single Investor Identification*) investor dari tahun ke tahun, hal ini dapat dilihat dari iklim investasi masyarakat Indonesia yang terus berada dalam tren positif. Berdasarkan data KSEI (2022) Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) melaporkan bahwa jumlah investor di pasar modal Indonesia telah melebihi 10 juta. Menurut KSEI, pada bulan November 2022, jumlah investor yang terdaftar dengan identifikasi tunggal mencapai 10.000.628 dengan sebagian besar (99,78%) merupakan investor lokal. Jumlah investor pasar modal telah meningkat 33,53% dari 7.9.337 di akhir tahun 2021 menjadi 10.000.628 di 3 November 2022. Penerapan proses pembukaan rekening efek yang lebih sederhana telah berdampak besar pada peningkatan jumlah investor di pasar modal, terutama selama masa pandemi COVID-19. Ini tercermin dari lonjakan signifikan dalam jumlah investor antara tahun 2020 dan 2021, dengan pertumbuhan melebihi 100%.



Sumber: KSEI (2022)

Gambar 1.1 Grafik Pertumbuhan Investor Pasar Modal Indonesia

Meningkatnya jumlah investor pada instrumen investasi saham menandakan bahwa masyarakat Indonesia memiliki ketertarikan berinvestasi pada instrumen investasi tersebut. Meskipun demikian dikutip dari Bisnis.com jumlah investor yang memiliki SID All di Kota Padang per akhir November 2023 adalah 54.106 orang yang dimana hal ini masih rendah jika dibandingkan dengan jumlah penduduk di Padang pada tahun 2022 berjumlah 919.1455 jiwa. Padahal berinvestasi sejak dini dapat membuat perencanaan keuangan yang lebih matang di masa yang akan datang sehingga mampu mencapai tujuan keuangan yang diinginkan.

Minat mahasiswa dalam berinvestasi cenderung tinggi saat mereka memulai pembelajaran, tetapi banyak yang kemudian mengurungkan niatnya ketika harus menghadapi praktik langsung di dunia nyata. Berbagai faktor mempengaruhi fenomena ini, seperti keterbatasan sumber dana tambahan yang dapat diinvestasikan dari uang saku, kekurangan waktu untuk mengelola transaksi dan memantau investasi, serta

kurangnya pengetahuan tentang investasi (Negara & Febrianto, 2020). Sehingga Bursa Efek Indonesia gencar melakukan edukasi dan peningkatan kesadaran pasar modal di perguruan tinggi di seluruh Indonesia (Susanti dkk, 2023).

Pengetahuan dasar mengenai investasi bagi investor pemula adalah hal yang wajib diketahui oleh calon investor. Pada dasarnya calon investor dikalangan mahasiswa telah memiliki minat berinvestasi di pasar modal. Namun hanya saja masih banyak kendala yang dihadapi terutama bagi investor pemula (belum memiliki pengalaman). Dengan adanya pengetahuan investasi, hal ini dapat membantu investor terhindar dari praktik-praktik investasi yang tidak rasional (judi), penipuan, dan risiko kerugian saat berinvestasi di pasar modal seperti pada instrumen investasi saham (Rizki & Pajar, 2017). Maka diperlukan pengetahuan yang cukup, pengalaman serta naluri bisnis yang dapat menganalisa investasi mana yang baik dan diminati.

Menurut Suyanti dan Hadi (2019) investasi merujuk pada keinginan untuk mengalokasikan sebagian dari dana atau aset yang dimiliki guna mendapatkan keuntungan yang signifikan di masa akan datang. Sumber daya yang dimaksud biasanya adalah satuan moneter atau uang investasi yang bermanfaat bagi pribadi untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan dimasa depan. Misalnya investasi untuk perumahan pribadi, kebutuhan pendidikan, investasi tanah atau pun investasi lain yang bermanfaat.

IDN Research Institute bekerja sama dengan Alvara Research Center melakukan survei bersama-sama memiliki hasil yang menarik, hanya 10,7 persen dari



pendapatan yang ditabung oleh milenial, sedangkan 51,1 persen pendapatan habis untuk kebutuhan bulanan.

**Tabel 1.1 Survei Awal Penelitian Minat Investasi Generasi Z Pada Mahasiswa**

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Dividen dan capital gain bukan keuntungan yang didapatkan dari investasi saham di pasar modal.	11,4%	8,6%	22,9%	42,9%	14,33%
2	Menurut saya acara sosialisasi pasar modal tidak berpengaruh untuk menjaring investor-investor baru.	5,7%	11,4%	11,4%	62,9%	8,6%
3	Saya berminat investasi di pasar modal karena investasi di pasar modal sangat menjanjikan.	8,6%	22,9%	31,4%	28,6%	8,6%
4	Dengan berinvestasi di pasar modal memberikan keuntungan yang menarik dan kompetitif.	5,7%	20%	31,4%	34,3%	8,6%
5	Saat ini, banyak perusahaan sekuritas telah menetapkan batas minimum investasi sebesar Rp100.000,- untuk memulai investasi di pasar modal. Kehadiran batas minimum investasi ini mempermudah saya untuk memulai investasi di pasar modal.	11,4%	17,1%	22,9%	40%	8,6%
	Total Rata-Rata	8,56%	16%	24%	41,74%	9,75%

Sumber:(Burhanudin dkk. 2021)

Pada Tabel 1.1 dapat diketahui bahwa dari 31 responden sebanyak 42,9% belum mengetahui bahwa dividen dan capital gain adalah keuntungan yang didapat jika berinvestasi di pasar modal. Hal ini berarti masih belum terealisasinya pengetahuan mengenai investasi. Lalu sebanyak 62,9% responden setuju bahwa acara sosialisasi

tidak berpengaruh terhadap minat investasi. Sebanyak 31,4% mengatakan netral jika berminat untuk berinvestasi di pasar modal karena investasi di pasar modal menjanjikan. Kemudian sebanyak 34,3% responden mengatakan setuju jika berinvestasi di pasar modal memberikan keuntungan yang menarik dan kompetitif. Dan yang terakhir sebanyak 40% responden menyatakan setuju bahwa jika modal minimal yang sudah diterapkan perusahaan sekuritas memudahkan calon investor untuk berinvestasi.

Dampak dari rendahnya minat investasi terhadap pertumbuhan ekonomi suatu daerah menurut Badan Koordinasi Penanaman Modal adalah pertumbuhan ekonomi yang melambat, pendapatan nasional atau produk domestik bruto (PDB) memiliki hubungan yang kuat dengan investasi. Investasi berupa penanaman modal yang meningkat akan berdampak positif pada proses produksi dalam bisnis yang semakin giat, kemudian juga akan berimbas pada meningkatnya konsumsi rumah tangga. Badan Koordinasi Penanaman Modal juga menyebutkan upaya yang dilakukan oleh pemerintah seperti memberikan kebijakan yang semakin memudahkan berinvestasi, bantuan perihal kredit dan penjaminan, pengesahan UU Cipta Kerja, pembentukan satgas khusus investasi luar negeri, serta proses pengajuan izin usaha dan investasi oleh BKP.

Persepsi terhadap *return* menurut Susilowati (2017) diartikan sebagai keyakinan calon investor mengenai tingkat pemahaman yang jelas tentang potensi pengembalian dan tujuan pencapaian sebelum mereka berinvestasi, maka potensi keuntungan yang tinggi akan menjadi dorongan yang kuat bagi calon investor untuk

memulai berinvestasi. Hal tersebut didukung oleh penelitian yang telah dilakukan oleh Deviyanti (2017) yang menunjukkan bahwa persepsi *return* berpengaruh positif dan signifikan secara individu terhadap minat mahasiswa untuk melakukan investasi di pasar modal. Namun penelitian Zulfikar dan Wicaksono (2019) mengatakan bahwa persepsi *return* tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa.

Edukasi mengenai investasi khususnya bagi investor pemula yang ingin memulai karir di pasar modal diharapkan untuk mendorong minat setiap individu yang terlibat untuk berinvestasi di pasar saham. Pemahaman yang memadai tentang suatu bidang akan meningkatkan kepercayaan individu terhadap investasi saham (Tandio & Widanaputra, 2016). Pada penelitian Rizki dan Pajar (2017) dan Wibowo dan Purwohandoko (2019) menyatakan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal. Sedangkan menurut Darmawan dkk (2019) menyatakan bahwa pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi minat investasi adalah pendapatan. Setiap individu atau mahasiswa memiliki pendapatan yang berbeda. Pada penelitian Azizah (2016) menyatakan bahwa pendapatan berpengaruh positif untuk berinvestasi. Karena jika variabel pendapatan individu meningkat maka diikuti juga dengan peningkatan variabel minat investasi di pasar modal. Pendapatan berasal dari berbagai sumber, ada yang bekerja, ada yang diberi uang saku oleh orang tua ataupun ada yang berwirausaha. Di masa ini mahasiswa dapat mulai belajar hidup hemat dan mulai memikirkan cara menabung ataupun cara menggunakan uang secara tepat dan benar.

Sehingga variabel pendapatan dapat mempengaruhi minat investasi pada mahasiswa. Pendapat ini didukung oleh Merawati dan Putra (2015) yang menyatakan bahwa pendapatan memiliki hubungan positif terhadap minat investasi mahasiswa.

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan dari (Marlin, 2020). Letak kebaruan penelitian ini adalah pendapatan yang ditambahkan sebagai variabel independen. Pada penelitian terdahulu persepsi *return* tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di galeri Investasi Syariah BEI IAIN Syariah Batusangkar yang mana menggambarkan bahwa mahasiswa dalam melakukan investasi di pasar modal syariah tidak terlalu dipengaruhi oleh return yang akan diterima dari investasi. Dan obyek penelitian ini juga berbeda karena peneliti memilih objek pada Generasi Z di kota Padang sedangkan peneliti terdahulu memilih objek mahasiswa IAIN Batusangkar. Sehingga terbentuk judul **“Pengaruh Persepsi Return, Pengetahuan Investasi dan Pendapatan Terhadap Minat Investasi Generasi Z Kota Padang”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Apakah persepsi *return* berpengaruh terhadap minat berinvestasi Generasi Z kota Padang?
2. Apakah pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi Generasi Z kota Padang?

3. Apakah pendapatan berpengaruh terhadap minat berinvestasi Generasi Z kota Padang?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian adalah sebagai berikut

1. Untuk membuktikan dan menganalisis pengaruh *persepsi return* terhadap minat berinvestasi Generasi Z kota Padang.
2. Untuk membuktikan dan menganalisis pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat berinvestasi Generasi Z kota Padang.
3. Untuk membuktikan dan menganalisis pengaruh pendapatan terhadap minat berinvestasi Generasi Z kota Padang.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Akademis

Diharapkan kegiatan penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang positif dan bermanfaat bagi peneliti selanjutnya. Selain itu diharapkan penelitian ini dapat berguna dan menambah pengetahuan mengenai *persepsi return*, pengetahuan investasi dan pendapatan terhadap minat investasi pada Generasi Z di kota Padang.

2. Praktis

Penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk riset atau penelitian yang di masa yang akan datang.